

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN KHUSUS KESEJARAHAN
TERHADAP PEMENUHAN INFORMASI MAHASISWA PRODI ILMU
SEJARAH (STUDI PENELITIAN DI PERPUSTAKAAN ALI HASJMY DAN
PERPUSTAKAAN BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA ACEH)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SUKMAYANI DWI VITA LOKA
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan
NIM: 531303217



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2018 M / 1439 H**

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN KHUSUS
KESEJARAHAAN TERHADAP PEMENUHAN INFORMASI MAHASISWA
PRODI ILMU SEJARAH (*Studi Penelitian di Perpustakaan Ali Hasjmy dan
Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh*)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu perpustakaan

Oleh

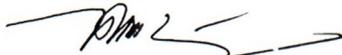
SUKMAYANI DWI VITA LOKA

NIM : 531303217

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Drs. Nurdin AR. M.Hum
NIP. 195808251989031005

Pembimbing II,



Nurrahmi S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S-1)
Ilmu Perpustakaan

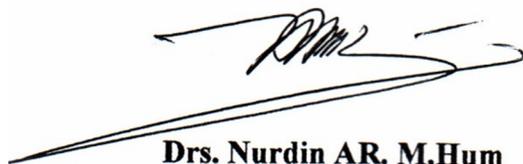
Pada Hari/Tanggal:

Senin, 05 Februari 2018
19 Jumadil Awal 1439 H

Di

Darussalam-Banda Aceh
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Drs. Nurdin AR. M.Hum
NIP. 195808251989031005

Sekretaris,



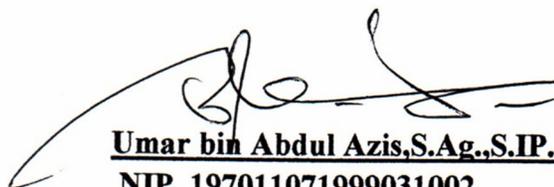
Nurrahmi S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001

Penguji I,



Drs. Syukrinur, M. LIS
NIP. 196801252000031002

Penguji II,



Umar bin Abdul Azis, S.Ag., S.IP., MA
NIP. 197011071999031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh



Syarifuddin, MA., Ph.D
NIP: 19700101199703005

Surat Pernyataan Keaslian Keaslian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukmayani Dwi Vita Loka

NIM : 531303217

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Khusus
Kesejarahan terhadap Pemenuhan Informasi Mahasiswa
Prodi Ilmu Sejarah (Studi Penelitian di Perpustakaan Ali
Hasjmy dan Perpustakaan BPNB Aceh)

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk dalam karya ilmiah ini saya nyatakan dengan benar sesuai kaidah-kaidah penulisan ilmiah. Bila dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, maka saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banda Aceh, 02 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,



(Sukmayani Dwi Vita Loka)

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, hidayah, serta kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Kesejarahan terhadap Pemenuhan Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah (Studi Penelitian di Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh)”**. Skripsi ini disusun dengan maksud menyelesaikan studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry guna mencapai gelar sarjana dalam Ilmu Perpustakaan. Shalawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW beserta sahabat yang telah seiring bahu seayun langkah dalam memperjuangkan umat manusia kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Teristimewa ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ibunda tercinta Zarianis (Almh) yang telah melahirkan dan Ayahanda Kaspian yang telah memberi dukungan doa. Kepada kanda tercinta Deny Joefakri Iwa Supriatna yang telah memberi semangat dan dukungan kepada penulis. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada keluarga penulis Ibunda Hasmanidar, Ayahanda Chairul MD, Ibunda Nuraizar, Ayahanda M. Arsyad juga nenek dan kakek tercinta Nurullah (Almh) dan Syam Nazir (Alm) yang telah merawat, mendidik, memberi semangat dan dukungan

doa yang tiada henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada kakak, adik dan keluarga besar lainnya, karena motivasi, dukungan dan doa merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Drs. Nurdin AR. M. Hum selaku pembimbing pertama dan kepada Ibu Nurrahmi S.Pd.I, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih juga kepada bapak Syarifuddin, M.Ag., P.hd, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Ibu Zubaidah, M.Ed. selaku ketua Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan, Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku sekretaris Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan, para dosen yang telah membekali berbagai ilmu kepada penulis serta semua Civitas Akademika Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Kepala Perpustakaan BPNB Aceh dan Perpustakaan Ali Hasjmy dan seluruh karyawan/karyawati yang ikut membantu suksesnya penelitian ini. Terima kasih juga kepada kak Sri Hardianty, S.IP., M.Pd yang telah memberi bantuan, saran, serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian juga ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada sahabat tercinta, Ariza Mauliza, Elvira Santi, Winda Sari, Susiyati Rahayu, Khairani, Raihanul, Zery Husna, Serta keluarga besar S1-IP Unit 1, 2, dan 3 angkatan 2013 lainnya yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga kita selalu menjaga tali silaturahmi selamanya.

Disamping itu penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak, agar skripsi ini akan lebih baik dan lebih sempurna.

Demikianlah skripsi ini penulis susun dengan sebaiknya sesuai dengan kemampuan penulis semoga dapat bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan bagi pembaca lainnya yang gemar akan ilmu pengetahuan.

Banda Aceh, 22 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Pemanfaatan Perpustakaan Khusus.....	12
1. Pengertian Perpustakaan Khusus	12
2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Khusus	14
3. Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Kesejarahan.....	16
C. Pemenuhan Informasi.....	19
1. Pengertian Pemenuhan Informasi	19
2. Standar Pemenuhan Informasi Pengguna.....	20
BAB III: METODE PENELITIAN.....	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Hipotesis.....	24
D. Populasi dan Sampel	25
E. Validitas dan Reliabilitas	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitan	36
1. Perpustakaan Ali Hasjmy	36

2. Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh	38
B. Hasil Penelitian	39
1. Pengujian Validitas	39
2. Pengujian Reliabilitas.....	41
3. Pengujian Regresi Linear Sederhana	42
4. Pembuktian Hipotesis	52
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55
C. Pembahasan.....	57
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hubungan Variabel, Indikator, Instrument dan Bentuk Data.....	35
Tabel 4.1 Uji Validitas X (Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Kesejarahan).....	42
Tabel 4.2 Uji Validitas Y (Pemenuhan Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah)	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4.4 Hasil Analisis Angket Variabel X dan Variabel Y pada Perpustakaan Ali Hasjmy	45
Tabel 4.5 Model Summary.....	47
Tabel 4.6 Coefficients.....	47
Tabel 4.7 Hasil Analisis Angket Variabel X dan Variabel Y pada Perpustakaan BPNB Aceh.....	48
Tabel 4.8 Model Summary.....	50
Tabel 4.9 Coefficients	50
Tabel 4.10 Tabel Anova Perpustakaan Ali Hasjmy	52
Tabel 4.11 Tabel Anova Perpustakaan BPNB Aceh.....	53
Tabel 4.12 Interpretasi Angka Indeks Korelasi <i>Product Moment</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing dari Prodi S1 Ilmu Perpustakaan
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Perpustakaan Ali Hasjmy
- Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh
- Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Kesejarahan terhadap Pemenuhan Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah di Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh. Tujuan dari penelitian ini ialah (1) Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah di Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan BPNB Aceh, (2) Untuk mengetahui perbandingan tingkat pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan di kedua perpustakaan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah di Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan BPNB Aceh. Hipotesis tersebut penulis buktikan dengan mengumpulkan data melalui angket. Angket penulis edarkan kepada 82 responden di Perpustakaan Ali Hasjmy dan 92 responden di Perpustakaan BPNB Aceh dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* dari keseluruhan populasi yang berjumlah 1681 responden. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang sedang antara pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah di Perpustakaan Ali Hasjmy, sedangkan di Perpustakaan BPNB Aceh menunjukkan pengaruh yang kuat antara pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah. Penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan berpengaruh terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 309,544 pada Perpustakaan Ali Hasjmy dan sebesar 198,531 pada Perpustakaan BPNB Aceh. Dari persamaan tersebut terdapat nilai F_{hitung} Perpustakaan Ali Hasjmy sebesar 28,922 dan nilai F_{hitung} Perpustakaan BPNB Aceh sebesar 72,652. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu nilai F_{hitung} Perpustakaan Ali Hasjmy sebesar 28,922 dan nilai F_{hitung} Perpustakaan BPNB Aceh sebesar $72,652 \geq$ nilai F_{tabel} yaitu 4,04 yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan dengan pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah di kedua perpustakaan tersebut. Dengan demikian hipotesis Alternatif (H_a) di terima. Dari hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa Perpustakaan BPNB Aceh lebih tinggi tingkat pemanfaatannya dalam pemenuhan informasi mahasiswa dibandingkan dengan Perpustakaan Ali Hasjmy.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari peradaban dan budaya umat manusia. Tinggi rendahnya peradaban dan budaya suatu bangsa dapat dilihat dari kondisi perpustakaan yang dimilikinya.¹ Setiap perpustakaan didirikan dengan tujuan tertentu dan dilandasi oleh visi-misi yang tertentu pula. Oleh karenanya, setiap perpustakaan mempunyai anggota yang berbeda, dikelola dengan sistem organisasi yang berbeda, dan melakukan kegiatan-kegiatan yang berbeda pula. Karena perbedaan tujuan, organisasi induk, anggota dan kebutuhan informasi mengenai suatu subjek yang berbeda-beda, maka tumbuh berbagai jenis perpustakaan. Adapun jenis-jenis perpustakaan di antaranya perpustakaan internasional, perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan khusus.

Perpustakaan khusus, menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, merupakan perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan

¹Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), hlm. 7-8

keagamaan, rumah ibadah atau organisasi lain.² Perpustakaan khusus menyebarkan informasi di lingkungan instansi atau organisasi yang menaunginya dan memiliki fungsi penting bagi para penggunanya untuk mendapatkan informasi yang relevan sesuai dengan instansi atau organisasi yang bersangkutan.³ Oleh karena itu, perpustakaan khusus harus benar-benar melaksanakan fungsinya tersebut demi tercapainya kesesuaian antara tujuan instansi atau organisasi dengan fungsi perpustakaan.

Di Banda Aceh terdapat beberapa perpustakaan khusus yang melayani kebutuhan informasi pemustaka secara khusus dalam bidang tertentu, misalnya Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh yang berfokus pada koleksi-koleksi kesejarahan. Perpustakaan khusus kesejarahan adalah perpustakaan yang memfokuskan koleksi dan kegiatan-kegiatannya di bidang sejarah dan kebudayaan serta perpustakaan yang melayani pemustaka di lingkungan lembaga yang menaunginya dan diberikan secara terbatas kepada pemustaka di luar lingkungan lembaga pemerintah. Keterbatasan pemustaka pada perpustakaan khusus kesejarahan ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi pengelola untuk meningkatkan pelayanan dan manajemen agar dapat meningkatkan pengunjung ke

²*Undang-Undang Perpustakaan (UU RI Nomor 43 Tahun 2007)*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2007), hlm. 3

³<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/58083/4/Chapter%20II.pdf> diunduh pada 18 Desember 2016

perpustakaan khusus kesejarahan tersebut.⁴ Salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan adalah dengan cara mengadakan berbagai literatur untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Pemenuhan informasi merupakan suatu permintaan terhadap informasi yang merupakan perwujudan dari adanya rasa kekurangan dalam diri manusia. Kebutuhan informasi dapat diartikan sebagai kesenjangan dalam memahami sesuatu, yaitu ketika seseorang mengalami situasi di mana mereka harus membuat keputusan, menjawab pertanyaan, menempatkan fakta-fakta, memecahkan masalah atau memahami sesuatu, dengan sendirinya kebutuhan akan informasi akan melahirkan permintaan informasi yang diinginkan oleh pemakai.⁵ Dalam pemenuhan informasi pengguna, perpustakaan menyediakan berbagai koleksi bacaan yang disimpan dan diolah dengan sistem susunan tertentu untuk dimanfaatkan oleh pengguna.

Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh dimanfaatkan oleh pengguna dalam berbagai tingkatan di antaranya mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah, dosen bidang Ilmu Sejarah, dan peneliti di lingkungan lembaga tersebut. Kedua perpustakaan tersebut selama ini lebih banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah yang terbukti dari daftar buku tamu masing-masing

⁴Rizki Lestari Kusuma, *Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Sebagai Sarana Penelusuran Informasi Oleh Peserta Diklat di Pusdiklat Mineral dan Batubara Bandung*, http://repository.upi.edu/89/4/S_KTP_0806939_CHAPTER%201.pdf di unduh pada 17 Desember 2016

⁵Ahmad Jayadi, *Kebutuhan Informasi*, <http://www.lib.ui.ac.id/file=digital/127391.Kebutuhan%20informasi-Literatur> diunduh pada tanggal 14 Desember 2016

perpustakaan itu. Dengan dasar data tersebut, maka penelitian ini berfokus pada mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah. Meskipun Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya bersifat khusus, tetapi pengguna umum seperti mahasiswa yang membutuhkan informasi tentang sejarah, adat istiadat, kebudayaan, atau ilmu-ilmu pengetahuan lainnya juga diperkenankan untuk memanfaatkan perpustakaan tersebut.

Berdasarkan pengamatan awal penulis, ditemukan fakta bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah telah memanfaatkan literatur di salah satu maupun kedua perpustakaan tersebut. Pada umumnya pengguna yang memanfaatkan perpustakaan tersebut adalah mahasiswa yang sedang menulis skripsi dan mayoritas bahan yang mereka cari ialah sesuatu yang berhubungan dengan Aceh. Hal ini menarik perhatian penulis untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh yang dirasakan oleh mahasiswa-mahasiswa tersebut dalam pemenuhan informasi yang mereka inginkan. Dengan demikian penulis ingin mengkaji hal tersebut dalam sebuah karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Kesejarahan Terhadap Pemenuhan Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah (Studi Penelitian di Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh)”**

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa pengaruh pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah di Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh?
2. Bagaimana perbandingan tingkat pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan dan pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah di Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh?

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah di Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh.
2. Untuk mengetahui perbandingan tingkat pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan dan pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah di Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau ide yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan, khususnya mengenai pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah di Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh.

2) Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak pengurus perpustakaan berbasis perpustakaan khusus dalam meningkatkan kualitas maupun mutu agar visi misi pendirian perpustakaan dapat tercapai.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Kesejarahan terhadap Pemenuhan Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah (Studi Penelitian di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh dan Perpustakaan Ali Hasjmy)”. Untuk menghindari kemungkinan salah tafsir terhadap maksud penelitian ini, maka penulis akan memberikan batasan-batasan pengertian sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Kesejarahan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang maupun benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁶ Menurut Budimansyah pengaruh merupakan hubungan antara yang satu dengan yang lain atau menghubungkan-hubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan efek yang timbul dari sesuatu sehingga mempengaruhi sesuatu yang lainnya.

Kata pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah, yang menurut kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan memanfaatkan.⁷ Pemanfaatan perpustakaan yang

⁶Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 1045

⁷Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Pusat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 873

dimaksud adalah menggunakan atau memanfaatkan koleksi maupun layanan perpustakaan untuk memudahkan pemustaka dalam memperoleh maupun memenuhi kebutuhan informasinya, seperti membaca koleksi di ruang baca, meminjam koleksi maupun menjadikan koleksi sebagai rujukan.

Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang diselenggarakan untuk menunjang tugas dinas suatu instansi atau perpustakaan yang hanya melayani masyarakat dengan latar subjek tertentu. Selain itu, perpustakaan khusus juga merupakan tempat penelitian dan pengembangan pusat kajian, serta penunjang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia/pegawai. Perpustakaan tersebut disebut perpustakaan khusus, karena kekhususan koleksi dan pemakainya, tempatnya dan pengelolanya.⁸ Perpustakaan khusus kesejarahan yang dimaksud adalah perpustakaan yang memfokuskan koleksi dan kegiatan-kegiatannya di bidang sejarah dan kebudayaan.

Pengaruh pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan yang peneliti maksud adalah efek atau dorongan yang timbul setelah mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah UIN Ar-Raniry, Prodi Ilmu Sejarah Unsyiah, dan Prodi Ilmu Sejarah Unmuha menggunakan atau memanfaatkan layanan maupun koleksi yang ada di Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh.

⁸Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm. 1

2. Pemenuhan Informasi Mahasiswa

Pemenuhan mempunyai arti proses, cara, perbuatan memenuhi.⁹ Dalam ilmu perpustakaan informasi diartikan sebagai berita, peristiwa, data, maupun literatur.¹⁰ Dalam pemenuhan informasi mahasiswa, perpustakaan menyediakan berbagai koleksi bacaan yang disimpan dan diolah dengan tata susunan tertentu. Menurut Belkin seperti yang dikutip oleh Rahmawati, kebutuhan informasi terjadi karena keadaan tidak menentu yang timbul akibat terjadinya kesenjangan dalam diri manusia antara pengetahuan yang dimiliki dengan yang dibutuhkannya, sehingga pemakai akan mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya.¹¹

Pemenuhan informasi mahasiswa yang peneliti maksud adalah proses atau cara yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah UIN Ar-Raniry, Prodi Ilmu Sejarah Unsyiah, dan Prodi Ilmu Sejarah Unmuha dalam mencari informasi dengan menggunakan atau memanfaatkan Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh untuk memenuhi kebutuhannya.

⁹*Ibid*, hlm. 1048

¹⁰Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm. 116.

¹¹Rahmawati, *Hubungan Antara Kebutuhan Informasi Pengguna Dengan Pengadaan Koleksi Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Jepara*, (Jawa Tengah: 2013. Diakses pada website <http://eprints.undip.ac.id/>, hlm. 8

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik pengaruh pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah di Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh. Meskipun pada penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, tetapi dalam penelitian tersebut juga memiliki perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian, tempat serta waktu penelitian.

Penelitian pertama dilakukan oleh Rifka Handayani mengenai “Hubungan Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 23 orang. Penelitian ini dikatakan penelitian populasi karena jumlah populasi hanya 23 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan

observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara tingkat pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa yang ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,782.¹²

Penelitian kedua dilakukan oleh Elisa Yudini mengenai “Korelasi antara Pemanfaatan Koleksi Sejarah dan Kebudayaan terhadap Pemenuhan Informasi Pengguna di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara pemanfaatan koleksi sejarah dan kebudayaan terhadap pemenuhan informasi pengguna di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi 1392 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Sampling Insidental*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang atau cukup antara pemanfaatan koleksi sejarah dan kebudayaan terhadap pemenuhan informasi pengguna dengan hasil nilai indeks korelasi yang telah didapatkan r_{xy} adalah 0,455.¹³

Dari kedua penelitian di atas membuktikan bahwa penelitian yang penulis lakukan belum pernah diteliti sebelumnya baik dari segi fokus penelitian, populasi

¹²Rifka Handayani, *Hubungan Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh*, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2016)

¹³Elisa Yudini, *Korelasi Antara Pemanfaatan Koleksi Sejarah dan Kebudayaan Terhadap Pemenuhan Informasi Pengguna di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh* (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2015)

sampel, lokasi serta waktu penelitian. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Rifka Handayani adalah keduanya membahas mengenai tingkat pemanfaatan perpustakaan sementara perbedaannya terdapat pada variabel dependen. Penelitian ini memfokuskan pada pemenuhan informasi sementara penelitian Rifka Handayani memfokuskan pada prestasi belajar mahasiswa.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisa Yudini adalah keduanya membahas mengenai pemenuhan informasi koleksi kesejarahan dan kebudayaan sementara perbedaannya terdapat pada lokasi dan metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi dan lokasi penelitiannya di dua tempat yaitu Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh, sementara penelitian Elisa Yudini menggunakan metode kuantitatif dan lokasi penelitiannya di satu tempat yaitu Pusat Dokumentasi Informasi Aceh.

B. Pemanfaatan Perpustakaan Khusus

1. Pengertian Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang menekankan koleksinya pada suatu bidang khusus, atau bidang-bidang yang berhubungan dan didirikan oleh suatu lembaga tertentu sebagai pusat informasi terutama berhubungan dengan penelitian dan pengembangan. Perpustakaan khusus biasanya juga mempunyai karakteristik khusus apabila dilihat dari fungsi, subyek yang ditangani, koleksi yang

dikelola, pemakai yang dilayani, dan kedudukannya, sehingga dari hal tersebut akan terlihat dengan jelas perbedaannya dengan perpustakaan-perpustakaan pada umumnya.

Agus Sutoyo menjelaskan bahwa perpustakaan khusus adalah perpustakaan terfokus dilihat dari pengguna yang datang hanya masyarakat tertentu dan juga dilihat dari koleksi yang dimiliki perpustakaan yang membahas disiplin ilmu secara lebih spesifik.¹⁴ Lebih lanjut Sutarno NS menjelaskan bahwa Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang berada pada suatu instansi atau lembaga tertentu, baik pemerintah maupun swasta dan sekaligus sebagai pengelola dan penanggung jawabnya. Istilah khusus yakni bertugas melayani lembaga dan pegawai pada instansi yang bersangkutan dan berfungsi sebagai pusat pengembangan. Kekhususan perpustakaan terletak pada pengelolaan, koleksi, pemakai dan tempat.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang berkedudukan di bawah naungan lembaga pemerintah atau swasta. Perpustakaan tersebut dimaksudkan untuk menunjang kegiatan lembaga induknya sebagai sumber informasi, sumber referensi, dan sumber pengetahuan serta memiliki kekhususan dalam cakupan subjek, koleksi, pengolahan, fungsi dan pemakai.

¹⁴Agus Sutoyo, *Strategi dan Pemikiran Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2001), hlm. 194

¹⁵Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 38-39

2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Khusus

Keberadaan sebuah organisasi atau institusi atau lembaga pasti mempunyai tujuan dan fungsi tertentu, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung, baik untuk kalangan tertentu maupun kalangan luas seperti perpustakaan khusus tidak hanya sebagai tempat menyimpan, mengumpulkan, dan menata koleksi saja, tetapi perpustakaan khusus juga mempunyai tujuan dan fungsi tersendiri.

Menurut Sulistyio Basuki, perpustakaan khusus berfungsi sebagai pusat referal dan penelitian serta sarana untuk memperlancar pelaksanaan tugas instansi atau lembaga yang bersangkutan.¹⁶ Menurut Standar Nasional Indonesia bidang Perpustakaan, tujuan perpustakaan khusus yaitu menunjang program lembaga induk, menunjang penelitian lembaga induk, menggalakkan minat baca di lingkungan unit kerja lembaga induk, serta memenuhi kebutuhan pemustaka di lingkungan perpustakaan.¹⁷

Di tinjau dari tujuannya, perpustakaan khusus memang berfungsi sebagai pusat dan sumber informasi bagi pemustaka, baik ilmu pengetahuan yang berkaitan

¹⁶Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1993), hlm. 50.

¹⁷Tim Penyusun Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Bidang Perpustakaan Umum dan Khusus, (Jakarta: Perpustakaan Nasional R.I., 2011), <http://old.perpusnas.go.id/iFileDownload.aspx?ID=Attachment%5CStandar%5CSNP-BID-PUPK.pdf> diunduh pada 10 Juli 2017.

dengan instansi induknya atau tidak. Perpustakaan khusus juga mempunyai fungsi lain, yaitu sebagai mediator bagi pemustaka yang ingin mendapatkan informasi.

Secara khusus, perpustakaan khusus memiliki fungsi antara lain sebagai berikut:

- a. Mengembangkan koleksi yang menunjang kinerja lembaga induknya. Dalam hal ini, perpustakaan khusus menyediakan koleksi yang berkaitan dengan instansi sebagai langkah awal memperkenalkan dan membantu kinerja lembaga itu sendiri.
- b. Menjadi *focal point* untuk informasi terbitan lembaga induknya, yaitu menyediakan koleksi yang berhubungan dengan panduan-panduan birokrasi, koleksi yang sesuai dengan kebutuhan kedinasan dan perlu melakukan identifikasi kebutuhan koleksi berdasarkan kebutuhan personal.
- c. Mengorganisasi lembaga induknya.
- d. Mendayagunakan koleksi, dilakukan dalam rangka memberikan layanan kepada para pemustaka sehingga peningkatan secara umum kegemaran membaca harus menjadi budaya, mencerdaskan seluruh personal/karyawan agar menjadi cerdas dalam rangka memberikan layanan secara prima dan professional.
- e. Menerbitkan literatur sekunder dan tersier dalam bidang lembaga induknya, baik cetak maupun elektronik. Dalam hal ini biasanya lembaga induk dapat menerbitkan majalah atau buletin mengenai profil lembaga dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.
- f. Menyelenggarakan pendidikan pemustaka, hal ini sangat penting karena penggunaan perpustakaan menyebabkan tidak banyak pemustaka yang mau memanfaatkan jasa layanan perpustakaan. Akibatnya pemustaka kurang tahu tentang kegunaan perpustakaan, begitu juga bahan pustakanya sehingga membutuhkan dorongan dan ajakan untuk berkunjung ke perpustakaan.
- g. Melestarikan materi perpustakaan, baik preventif maupun kuratif. Menyediakan sarana atau tempat untuk menghimpun berbagai sumber informasi untuk dikoleksi secara terus-menerus, diolah dan diproses.
- h. Ikut serta dalam kerjasama perpustakaan serta jaringan informasi. Agar dapat membantu secara maksimal, maka perpustakaan berperan aktif

dalam membangun kerjasama dengan perpustakaan lain dan melakukan berbagai inovasi baru supaya menjadi perpustakaan yang lebih baik.¹⁸

3. Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Kesejarahan

Pemanfaatan perpustakaan tidak lepas dari kegiatan membaca dan memanfaatkan sumber-sumber belajar karena perpustakaan menyediakan fasilitas dan sumber informasi serta menjadi pusat pembelajaran. Secara tidak langsung perpustakaan telah menciptakan masyarakat yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi. Setiap orang yang teratur datang ke perpustakaan dapat mengembangkan diri dengan semangat belajar secara terus menerus tanpa terikat dengan pendidikan formal.

Pemanfaatan perpustakaan dapat dilakukan dengan 3 cara, di antaranya:

a. Membaca di ruang baca perpustakaan

Membaca adalah kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan atau informasi yang dapat menambah wawasan. Jenis bacaan tiap pengguna di perpustakaan tidak sama, yang sama adalah kegiatannya yaitu membaca dan mempelajarinya dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh si pengguna.

¹⁸http://eprints.undip.ac.id/40988/2/BAB_II_acc.pdf diunduh pada 10 Juli 2017.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan agar pemustaka perpustakaan nyaman membaca koleksi di ruang perpustakaan adalah tersedianya fasilitas perpustakaan yang memadai di samping aspek lainnya.

b. Peminjaman bahan pustaka di perpustakaan

Peminjaman bahan pustaka merupakan pelayanan yang diberikan perpustakaan kepada pengguna dalam bentuk meminjamkan koleksi atau sumber informasi selama beberapa waktu, misalnya sehari, dua hari, satu bulan, atau bisa juga lebih. Pengguna atau masyarakat pengguna diperbolehkan membawa pulang bahan-bahan bacaan milik perpustakaan selama waktu yang telah ditetapkan.¹⁹ Dengan melakukan peminjaman, pemustaka memiliki lebih banyak waktu untuk membaca buku yang dipinjam. Pemustaka yang tidak mempunyai waktu untuk membaca di perpustakaan dapat meminjam koleksi untuk dibaca di rumah atau di luar perpustakaan.

c. Fotokopi/menggandakan bahan pustaka

Perpustakaan yang relatif sudah memadai dan mampu, biasanya menyediakan fasilitas pelayanan fotokopi berbagai informasi atau sumber informasi kepada beberapa pengguna yang membutuhkannya. Hal ini dilakukan kepada berbagai jenis

¹⁹Fauzah Novantri, *Pemanfaatan Koleksi Umum oleh Pemustaka di Perpustakaan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI)*, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/5660/1/FAUZH%20NOVANTRI-FAH.PDF> diunduh pada 27 Juli 2017

koleksi yang sifatnya tidak dapat dipinjamkan secara langsung kepada penggunanya karena alasan langka atau termasuk ke dalam jenis koleksi khusus.

Dengan diambilnya kebijakan perpustakaan untuk memfotokopikan beberapa informasi yang tergolong khusus dan langka ini maka para pemustaka dapat memanfaatkannya secara lebih aman. Pemustaka lain pun mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan jenis koleksi khusus dengan cara memfotokopi.²⁰

Menurut Komariah, indikator pemanfaatan perpustakaan adalah frekuensi seseorang memanfaatkan perpustakaan dan tujuan dia memanfaatkan perpustakaan. Lebih lanjut Agustin menjelaskan bahwa indikator dalam pemanfaatan perpustakaan di antaranya frekuensi dan intensitas.²¹

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas penggunaan perpustakaan dapat dilihat dari frekuensi pemanfaatan perpustakaan, intensitas pemanfaatan perpustakaan, dan motif atau tujuan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan, dalam hal ini perpustakaan khusus kesejarahan.

Pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan merupakan kegiatan atau aktivitas pengguna menggunakan segala bentuk layanan yang ada di perpustakaan

²⁰M Yusup Pawit, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 465

²¹Ismanto, *Upaya Peningkatan Pemanfaatan Perpustakaan Melalui Reward di SMA Negeri 1 Pringsurat Kabupaten Temanggung*, http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10665/2/T2_942014703_BAB%20II.pdf diunduh pada 17 Juli 2017

untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Informasi yang terdapat pada perpustakaan khusus kesejarahan berupa kajian tentang kesejarahan yang berkaitan dengan peristiwa sejarah, keteladanan tokoh sejarah, politik, sastra, hukum agama, serta kajian tentang aspek nilai tradisional (sosial budaya). Sementara layanan pada perpustakaan khusus sama seperti layanan perpustakaan pada umumnya, hal ini tergantung pada kebijakan yang ada di perpustakaan khusus tersebut .

C. Pemenuhan Informasi

1. Pengertian Pemenuhan Informasi

Kebutuhan informasi terjadi di mana seseorang merasa ada kekosongan informasi atau pengetahuan sebagai akibat desakan informasi yang makin berkembang atau sekedar ingin tahu. Karena kondisinya yang demikian, maka kekurangan ini perlu dipenuhi dengan informasi baru sesuai dengan kebutuhannya. Pemenuhan informasi ini yang mendorong seseorang berinteraksi atau berkomunikasi dengan berbagai sumber informasi untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.²²

Darmono menyatakan bahwa perpustakaan melaksanakan fungsi informasi yang artinya adalah perpustakaan berfungsi untuk menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam, maupun koleksi lainnya agar pengguna dapat

²²Yusup dan Priyo Subekti, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi: Information Retrieval* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 68

memenuhi kebutuhan informasi sesuai dengan tujuan dari pengguna tersebut.²³ Menurut Yusuf dalam Rahayu Ningsih, yang dimaksud dengan pemenuhan informasi pengguna perpustakaan adalah terpenuhinya kebutuhan akan pengolahan informasi yang diakses oleh pengunjung perpustakaan.²⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemenuhan informasi pengguna perpustakaan merupakan upaya yang dilakukan oleh perpustakaan dalam hal menghimpun, mengolah, dan menyalurkan informasi kepada khalayak umum yang menjadi anggotanya.

2. Standar Pemenuhan Informasi Pengguna

Kebutuhan informasi pemustaka umumnya selalu berubah dan berkembang mengikuti perkembangan suatu individu maupun lingkungannya. Setiap pemustaka mempunyai kebutuhan tertentu sesuai dengan keinginannya dalam memperoleh suatu tujuan. Pemustaka membutuhkan informasi sebagai bagian tuntutan kehidupannya, sebagai penunjang kegiatannya, dan pemenuhan kebutuhannya.

Pemenuhan informasi dapat dilakukan melalui berbagai sumber, seperti sumber bacaan, yaitu buku, majalah, koran dan lain-lain, tetapi seiring waktu berjalan

²³Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2001), hlm. 3

²⁴Rahayu Ningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 156

terdapat juga sumber lain yaitu sumber teknologi mutakhir, seperti internet.²⁵ Pemenuhan informasi dari sumber bacaan dapat dicari di perpustakaan, rental buku, toko buku dan sebagainya. Akan tetapi, sumber informasi yang paling lengkap, efektif dan efisien adalah perpustakaan.

Tujuan utama perpustakaan adalah memenuhi kebutuhan informasi pengguna, tidak terkecuali perpustakaan khusus. Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat pemakai, perpustakaan harus mampu mengkaji/mengenalinya siapa masyarakat pemakainya dan informasi apa yang diperlukan, mengusahakan tersedianya jasa pada saat diperlukan, serta mendorong pemakai untuk menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Analisis pemakai dan kebutuhan pemakai ini ditujukan untuk pengembangan koleksi perpustakaan demi tersedianya kebutuhan informasi yang benar-benar mutakhir dan relevan.²⁶

Upaya pemenuhan informasi pengguna perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya penyediaan sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan, layanan perpustakaan, situasi dan kondisi ruangan perpustakaan (seperti intensitas cahaya yang cukup, penataan ruang baca) dan kemudahan dalam memanfaatkan perpustakaan. Melalui koleksi perpustakaan

²⁵Octavia Ade Irma, *Hubungan Program Semangat Pagi Radio 98,7 Gen fm dengan Pemenuhan Informasi Pendengar di Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Pamulang Tangerang*, <http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/2s1komunikasi/205612040/bab2.pdf>, 2010 diunduh pada 17 Juli 2017

²⁶ Syihabuddin Qalyubi, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2007), hlm. 77

berusaha untuk menjawab pertanyaan atau kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.²⁷ Ada beberapa standar pemenuhan informasi pengguna, yaitu:

1. Koleksi perpustakaan. Perpustakaan memberikan akses informasi yang memadai (ketersediaan koleksi yang lengkap, akurat dan *up to date*).
2. Pelayanan perpustakaan. Maksudnya perpustakaan memberikan pelayanan yang bermutu kepada pemustaka dilakukan dengan cara memberikan kemudahan akses terhadap informasi, menyediakan pelayanan yang bervariasi, dan menyediakan sumber daya manusia yang profesional, ramah dan simpatik. Jasa layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pengguna.
3. Fasilitas perpustakaan. Memberikan produk yang bermutu kepada pemustaka dilakukan dengan cara menjamin ketersediaan tempat dan fasilitas yang memadai. Fasilitas perpustakaan dibagi menjadi 2 yaitu perabotan dan peralatan. Di mana perabot dimaknai perlengkapan fisik yang diperlukan dalam ruangan perpustakaan sebagai penunjang fungsi perpustakaan, seperti rak, meja dan kursi untuk kerja dan untuk layanan, berbagai jenis lemari dan laci, dan kereta buku, sedangkan peralatan adalah perangkat atau benda yang digunakan sebagai daya dukung pekerjaan administrasi dan layanan seperti mesin ketik, komputer printer, *scanner*, mesin *fotocopy*, dan alat baca mikro.
4. Kesesuaian. Pemenuhan informasi pengguna dapat dilakukan dengan menganalisis kebutuhan informasi pengguna sebagai bahan pertimbangan untuk dapat memutuskan sumber informasi yang harus disediakan relevan dengan kebutuhan informasi pengguna.²⁸

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa standar pemenuhan informasi pengguna dapat dilihat dari koleksi perpustakaan, pelayanan perpustakaan, fasilitas perpustakaan, dan kesesuaian informasi.

²⁷Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 100

²⁸Ishak, "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Memenuhi Tugas *Journal Reading*", *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* Vol. 2, No. 2, 2006, hlm. 91

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, lembaga atau masyarakat.²⁹ Metode kuantitatif ialah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.³⁰

Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan regresi yaitu suatu pendekatan meramalkan pengaruh data yang satu terhadap data yang lainnya, atau pendekatan yang memiliki hubungan fungsional antara variabel-variabel.³¹ Dengan demikian penelitian ini akan menggambarkan hubungan fungsional antara 2 variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah

²⁹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 46.

³⁰Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 20

³¹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 15

pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan dan variabel Y adalah pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua perpustakaan yaitu Perpustakaan Ali Hasjmy yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 20 Banda Aceh dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh yang beralamat di Jl. Twk. Hasyim Banta Muda No. 17 Banda Aceh. Alasan penulis memilih lokasi ini karena Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh merupakan perpustakaan kesejarahan yang literturnya sering dimanfaatkan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 10 Oktober sampai dengan 30 Oktober 2017.

C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti “di bawah” dan *thesa* yang berarti “kebenaran” atau “pendapat”.³² Dengan demikian hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus di uji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis

³²Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi aksara, 2010), hlm.48.

assosiatif. Hipotesis assosiatif yaitu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan dan variabel Y adalah pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah sehingga rumusan hipotesisnya adalah :

Ha : Adanya pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan dengan pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah

Ho : Tidak ada pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan dengan pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah.

Rumusan statistiknya:

Ho : $\rho = 0$, Berarti tidak ada hubungan

Ha : $\rho \neq 0$, Berarti ada hubungan³³

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian

³³ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 69.

atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.³⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pemustaka yang mengunjungi Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh pada tahun 2016 berjumlah 1681 orang, dengan rincian:

Perpustakaan Ali Hasjmy : 467 orang³⁵

Perpustakaan BPNB Aceh : 1214 orang³⁶

Sampel adalah sebagian, atau *subset* (himpunan bagian), dari suatu populasi. Populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit untuk dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja. Jadi, sampel merupakan bagian dari populasi.³⁷ Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.³⁸

³⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Wali Pess, 2012), hlm.74.

³⁵ Data Statistik Pengunjung Perpustakaan Ali Hasjmy Tahun 2016 diperoleh dari staff Perpustakaan Ali Hasjmy Pada Tanggal 20 Januari 2017

³⁶ Data Statistik Pengunjung Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh tahun 2016 di peroleh dari ibu Ratih Ramadhani pustakawan BPNB pada tanggal 03 Januari 2017.

³⁷Zakapedia, *Pengertian Populasi dan Sampel*. Diakses pada tanggal 14 Maret 2016, <http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-populasi-dan-sampel.html>.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: reneka Cipta, 2013), hal. 183

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis menentukan ukuran sampel dengan menggunakan rumus teknik besar sampel dari Slovin. Sementara yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah. Adapun kriteria yang diambil menjadi sampel yaitu mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah UIN Ar-Raniry, Prodi Ilmu Sejarah Unsyiah, dan Prodi Ilmu Sejarah Unmuha yang mengunjungi Perpustakaan Ali Hasjmy sebanyak 82 orang dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh sebanyak 92 orang. Dengan demikian, jumlah sampel 82 orang di Perpustakaan Ali Hasjmy dan 92 orang di BPNB Aceh.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Validitas hasil penelitian sangat tergantung pada validitas dan reabilitas dari instrumen penelitian.³⁹ Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*), yaitu validitas yang menunjukkan bahwa karakteristik dapat diukur secara akurat oleh indikator-indikatornya. Validitas konstruk diukur dengan koefisien

³⁹Deny Hamdani, *Catatan Kuliah: Analisis Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Institut Teknologi Bandung, 2013), hlm. 117.

korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor totalnya. Item pertanyaan di nyatakan valid jika mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .⁴⁰

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana sebagai alat untuk mengukur tingkat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Regresi adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, terutama untuk mengetahui pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna.⁴¹

Berikut rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Ket: Y = Variabel tak bebas yang diprediksikan

a = Penduga bagi intersap, perbedaan rata-rata variabel X ketika variabel Y = 0 (α)

b = Penduga bagi besarnya perubahan nilai variabel X bila nilai variabel Y berubah satu unit pengukuran.

X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu β

⁴⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2002), hlm. 132.

⁴¹ Ating Somantri, dkk. *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 243

α_β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

Nilai dari a dan b pada persamaan regresi dapat dihitung dengan rumus berikut :⁴²

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Teknik analisis regresi penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 17. Standar pengujian hasil penelitian F_{hitung} dengan F_{tabel} : Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dengan demikian terjadi pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi pengaruh yang signifikan.⁴³

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

⁴²Khatib A. Latief, *Analisis Regresi Linier: Bahan Ajar Pengantar Statistik*, (Banda Aceh: s.l, 2014), hlm. 1-2

⁴³Sambas Ali Muhidin, dkk. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 197.

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan di mana-mana. Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁴⁴ Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency*, dilakukan dengan mencoba instrumen sekali saja.

Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5 di mana untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 17.0.

Berikut uji Reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan/ Pernyataan

⁴⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Ed. 1 (Surabaya: Kencana, 2005) hlm. 96.

$\sum \sigma^2_i$ = jumlah varians butir

σ^2_t = varians total.

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS Statistik 17.0. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r_{α} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel.
2. Jika r_{α} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

Langkah uji reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 10 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, tetapi termasuk dalam populasi. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien Alpha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Untuk mengumpulkan data di lapangan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya . Angket atau kuesioner dapat juga diartikan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab sebagai data untuk memperoleh informasi dari responden. Penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup yaitu, angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.⁴⁵

Angket yang digunakan pada penelitian ini merupakan angket berbentuk skala, yakni serangkaian tingkatan, level, atau nilai yang mendeskripsikan variasi derajat sesuatu. Jenis skala yang dipakai adalah skala Likert yaitu untuk mengukur sikap. Skala Likert meminta kepada responden sebagai individu untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tak bias memutuskan (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Masing-masing jawaban memiliki skor atau nilai.⁴⁶

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Ed. 1 (Surabaya: Kencana, 2005) hlm.124.

⁴⁶ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta,2012), hlm.45

Di bawah ini merupakan gambaran hubungan variabel, indikator, instrumen, dan bentuk data (skala pengukuran).

Tabel 3.1 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen dan Bentuk Data

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Bentuk Data
1.	Pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan	Membaca di ruang baca perpustakaan, peminjaman bahan pustaka perpustakaan, dan fotokopi/menggandakan bahan pustaka	Angket	Ordinal
2.	Pemenuhan informasi	Jumlah koleksi perpustakaan, fasilitas perpustakaan, pelayanan perpustakaan, dan kesesuaian informasi	Angket	Ordinal

Langkah-langkah dalam penyebaran angket kepada responden :

- 1) Angket dibagikan langsung kepada responden pada saat responden berada di lokasi penelitian.
- 2) Meminta persetujuan responden untuk ketersediannya mengisi angket.
- 3) Penulis menjelaskan tentang prosedur pengisian angket sebelum responden menjawab pernyataan dalam angket.
- 4) Angket dibagikan kepada pengguna perpustakaan.
- 5) Penulis mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan pengaruh pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan terhadap pemenuhan

informasi mahasiswa prodi ilmu sejarah di Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁷

Menurut Burhan Bungin dalam bukunya metode penelitian kuantitatif menyebutkan tahap-tahapan pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan yang bersifat korelasi. Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk angket pada tahap editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap, penulis dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D...hal.334.

2. Coding (pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Adapun analisis data angket pada tahap ini dilakukan dengan memberikan kode dalam bentuk skor untuk setiap jawaban angket dengan menggunakan pedoman Skala *Likert*.

3. Tabulasi

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data kedalam tabel.⁴⁸ Pengolahan data pada tahap ini yang penulis lakukan untuk data angket adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori yang disajikan dalam bentuk tabel.

⁴⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 96

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Perpustakaan Ali Hasjmy

Perpustakaan dan Museum Yayasan Pendidikan Ali Hasjmy terletak di Jln. Jenderal Sudirman No. 20, Gampong Lamteumen Timur, Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh. Perpustakaan dan Museum Yayasan Pendidikan Ali Hasjmy juga tidak jauh dari pusat kota, kira-kira \pm 4 km dari Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.

Perpustakaan dan Museum Ali Hasjmy dikelola oleh sebuah yayasan yang bernama Yayasan Pendidikan dan Museum Ali Hasjmy (selanjutnya disingkat dengan YPAH). Yayasan Pendidikan Ali Hasjmy diresmikan pada tanggal 15 Januari oleh Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup RI, Bapak Prof. DR. Emil Salim di Banda Aceh. Yayasan tersebut didirikan dengan program utama yaitu mengelola semua kekayaan milik Ali Hasjmy menjadi milik masyarakat Aceh pada umumnya. Saat ini, Perpustakaan dan Museum YPAH menyimpan \pm 15 ribu jilid buku. Sebagian besar diantara koleksi buku itu adalah tentang politik, sosial budaya, hukum agama, sastra, sejarah dan karya penulis tentang Aceh.⁴⁹

⁴⁹Badruzzaman Ismail dan Said Murthada Ahmad, *Informasi: Perpustakaan dan Museum Yayasan Pendidikan Ali Hasjmy*, (Banda Aceh: Jeumala, 1992), hlm. 36

Sampai saat ini, koleksi Perpustakaan dan Museum Ali Hasjmy ditata berdasarkan jenis koleksinya di dalam ruangan-ruangan perpustakaan yang terdiri dari beberapa tempat, yaitu:

- a) Khutubkhanah Teungku Chik Kutakarang
Dalam ruangan ini berisi kitab-kitab atau buku-buku dari berbagai disiplin ilmu baik bidang agama, sastra, budaya, sejarah dan ilmu pengetahuan umum lainnya seperti buku-buku terbitan awal abad 20, buku-buku tentang Aceh dan juga buku-buku karangan Ali Hasjmy sendiri.
- b) Warisan Budaya Nenek Puteh
Dalam ruangan ini di tata rapi berbagai benda budaya terutama yang berasal dari Aceh yang terdiri dari pakaian Aceh, dan benda-benda keramik dalam bentuk piring hias yang semuanya diperkirakan telah berusia ratusan tahun umurnya.
- c) Khazanah Ali Hasjmy
Dalam ruangan ini tersimpan rapi benda-benda dan dokumen-dokumen yang erat kaitannya dengan pribadi Ali Hasjmy dari sejak muda sampai ke ujung senja kehidupannya.
- d) Ruang Teknologi Tradisional Aceh
Dalam ruangan ini terdapat hasil kerajinan dari masyarakat Aceh seperti *Teumpeun Pande Meuh* dan *Teumpeun Pande Beuso* yang menggambarkan cara orang-orang Aceh dulu dalam menempa emas, perak, suasa untuk menjadi hiasan, serta cara membuat rencong dan senjata tajam lainnya.⁵⁰

Perpustakaan Ali Hasjmy tidak menerapkan layanan sirkulasi artinya pengguna tidak diberi izin oleh pihak perpustakaan untuk meminjam koleksi yang ada di perpustakaan tersebut. Pengguna hanya boleh membaca koleksi di dalam ruangan perpustakaan dan diizinkan untuk memfotokopi koleksi tersebut oleh pihak perpustakaan.

⁵⁰Dokumentasi dari *Perpustakaan Ali Hasjmy Banda Aceh* pada tanggal 30 Oktober 2017.

2. Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh

Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh terletak di Jalan Twk. Hasyim Banta Muda No. 17, Gampong Mulia, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh juga tidak jauh dari pusat kota, kira-kira \pm 3 km dari Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.

Pada awal tahun 1999, Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh telah mempunyai sebuah perpustakaan dengan memanfaatkan dan memfungsikan sebagian wisma peneliti sebagai gedung perpustakaan yang dapat menampung berbagai macam koleksi. Perpustakaan ini berfungsi sebagai media informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai kesejarahan dan tradisi (budaya).

Koleksi yang ada sebagian besar adalah koleksi tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh dan koleksi hasil penelitian dari lembaga serupa yang ada di seluruh Indonesia yang dihibahkan ke Perpustakaan BPNB Aceh. Selain itu juga tersedia koleksi buku-buku yang menjadi rujukan bagi penulis khususnya peneliti.

Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Aceh memiliki tujuan yaitu untuk menyediakan bahan hasil kajian tentang kesejarahan yang berkaitan dengan peristiwa sejarah, pemikiran dan keteladanan tokoh sejarah serta menyediakan bahan hasil kajian tentang aspek nilai tradisional juga menyusun bahan usulan konsep-konsep kebijakan untuk pembinaan dan pengembangan kebudayaan berdasarkan hasil kajian.

Koleksi bahan pustaka Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh diurutkan berdasarkan urutan kelas subjek DDC dan ditata di dalam satu ruangan. Jumlah koleksi bahan pustaka perpustakaan sebanyak 3331 Judul dan sebanyak 4315 eksemplar yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu.⁵¹

Sistem pelayanan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh menggunakan layanan terbuka (*open access*), yaitu pemustaka diperbolehkan mengakses sendiri informasi dan mengambil buku di rak tanpa harus melalui petugas. Layanan-layanan di Perpustakaan BPNB Aceh terdiri dari layanan sirkulasi, layanan informasi, layanan referensi, dan layanan *on-reserve*.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Kesejarahan terhadap Pemenuhan Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah di Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh dengan menggunakan 12 pertanyaan melalui angket yang disebarakan kepada pengguna Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan BPNB Aceh.

1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana dan menggunakan bantuan SPSS 17.0. Variabel penelitian ini adalah Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Kesejarahan (Variabel X sebanyak 6 pernyataan)

⁵¹Daftar Inventaris Buku Perpustakaan BPNB Aceh diperoleh dari ibu Ratih Ramadhani Pustakawan BPNB Aceh pada tanggal 03 November 2016

dan Pemenuhan Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah (Variabel Y sebanyak 6 pernyataan). Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1 Uji Validitas X
(Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Kesejarahan)**

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,808	> 0,444	Item Valid
2	0,538	> 0,444	Item Valid
3	0,819	> 0,444	Item Valid
4	0,795	> 0,444	Item Valid
5	0,807	> 0,444	Item Valid
6	0,723	> 0,444	Item Valid

**Tabel 4.2 Uji Validitas Y
(Pemenuhan Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu sejarah)**

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,815	> 0,444	Item Valid
2	0,715	> 0,444	Item Valid
3	0,838	> 0,444	Item Valid
4	0,798	> 0,444	Item Valid
5	0,643	> 0,444	Item Valid
6	0,763	> 0,444	Item Valid

Berdasarkan hasil uji validitas X dan Y di atas menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan Variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki

r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah responden $N=20$, adalah 0,444 pada taraf signifikan 5%.

2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pertanyaan valid. Adapun Pengujian reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 mahasiswa yang bukan termasuk sampel. Setelah peneliti selesai melakukan penyebaran angket dan memperoleh hasil, kemudian peneliti memasukkan data tersebut ke dalam rumus uji realibilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 17.0.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1	Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Kesejarahan (Variabel X)	0,786	0,632	Reliabel
2	Pemenuhan Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah (Variabel Y)	0,788	0,632	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variabel pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan (X) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,786 sedangkan variabel pemenuhan informasi mahasiswa prodi ilmu sejarah (Y) sebesar 0,788. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa pengukuran reliabilitas $\alpha > r_{\text{tabel}}$ dimana r_{tabel} dengan jumlah sampel 10 mahasiswa adalah 0,632 pada taraf signifikan 5%.

3. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Kesejarahan terhadap Pemenuhan Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah di Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh" kepada seluruh pengguna perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh. Angket terdiri dari 6 pertanyaan tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan dan 6 pertanyaan tentang pemenuhan informasi mahasiswa prodi ilmu sejarah, kemudian peneliti menilai dengan memberikan skor di setiap butir pertanyaan. Peneliti menggambarkan secara jelas data-data yang didapatkan berdasarkan hasil distribusi angket melalui pendekatan skala Likert yang telah disebarkan kepada 82 responden pada Perpustakaan Ali Hasjmy dan 92 responden pada Perpustakaan BPNB Aceh, sehingga ditemukan jawaban dari pertanyaan mengenai pengaruh pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan terhadap pemenuhan informasi mahasiswa prodi ilmu sejarah. Peneliti akan menguraikan berdasarkan masing-masing variabel. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antara dua variabel.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Angket variabel X (Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Kesejarahan) dan Variabel Y (Pemenuhan Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah) pada Perpustakaan Ali Hasjmy

Sampel	Variabel X	Variabel Y	XY	X ²	Y ²
1	23	23	529	529	529
2	24	18	432	576	324
3	18	18	324	324	324
4	29	28	812	841	784
5	21	22	462	441	484
6	26	29	754	676	841
7	19	25	475	361	625
8	26	27	702	676	729
9	25	23	575	625	529
10	25	27	675	625	729
11	28	30	840	784	900
12	21	30	630	441	900
13	20	26	520	400	676
14	18	23	414	324	529
15	24	20	480	576	400
16	24	26	624	576	676
17	26	28	728	676	784
18	24	24	576	576	576
19	20	25	500	400	625
20	21	26	546	441	676
21	25	27	675	625	729
22	25	23	575	625	529
23	21	28	588	441	784
24	19	25	475	361	625
25	21	29	609	441	841
26	18	24	432	324	576
27	25	23	575	625	529
28	19	23	437	361	529
29	16	19	304	256	361
30	23	23	529	529	529
31	20	22	440	400	484

32	27	23	621	729	529
33	23	22	506	529	484
34	24	24	576	576	576
35	21	23	483	441	529
36	27	22	594	729	484
37	24	22	528	576	484
38	23	28	644	529	784
39	27	24	648	729	576
40	24	28	672	576	784
41	23	23	529	529	529
42	14	11	154	196	121
43	19	21	399	361	441
44	20	21	420	400	441
45	25	19	475	625	361
46	24	22	528	576	484
47	21	17	357	441	289
48	16	24	384	256	576
49	24	17	408	576	289
50	27	29	783	729	841
51	21	23	483	441	529
52	19	25	475	361	625
53	24	22	528	576	484
54	28	27	756	784	729
55	23	28	644	529	784
56	24	24	576	576	576
57	16	24	384	256	576
58	21	22	462	441	484
59	16	19	304	256	361
60	23	23	529	529	529
61	24	26	624	576	676
62	26	28	728	676	784
63	22	23	506	484	529
64	29	28	812	841	784
65	28	26	728	784	676
66	14	11	154	196	121
67	18	23	414	324	529

68	24	20	480	576	400
69	24	22	528	576	484
70	21	17	357	441	289
71	16	24	384	256	576
72	26	25	650	676	625
73	25	24	600	625	576
74	26	29	754	676	841
75	19	25	475	361	625
76	21	22	462	441	484
77	26	29	754	676	841
78	27	29	783	729	841
79	21	23	483	441	529
80	16	19	304	256	361
81	21	24	504	441	576
82	25	24	600	625	576
Total	$\sum X= 1841$	$\sum Y= 1942$	$\sum XY= 44171$	$\sum X^2= 42385$	$\sum Y^2= 47158$

Setelah variabel X dan Variabel Y sudah valid dan *reliabel*, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y= a + bX$

Dimana: Y = Variabel dependen (pemuahan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah)

a = Konstanta (nilai Y apabila $X=0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = Variabel independen (pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan)

Tabel 4.5 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 ^a	.266	.256	3.27149

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,515 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,266, sehingga dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan memiliki hubungan pada taraf yang sedang terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah.

Tabel 4.6 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.506	2.293		5.018	.000
	Pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan	.542	.101	.515	5.378	.000

a. Dependent Variable: Pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah

a. Persamaan regresi linear sederhana

$$Y = a + bX$$

$$Y = 11,506 + 0,542X$$

b. Interpretasi hasil penelitian

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa jika pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan diukur dengan instrument yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah, maka setiap perubahan skor pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan akan berubah sebesar 0,542 satuan pada arah yang sama. Misalkan pada variabel X (pemanfaatan perpustakaan) memiliki skor 10, maka persamaan regresi ditulis $Y = 11,506 + 0,542 (10)$. Semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan maka semakin tinggi pula pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah pada Perpustakaan Ali Hasjmy.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Angket variabel X (Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Kesejarahan) dan Variabel Y (Pemenuhan Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah) pada Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh

Sampel	X	Y	XY	X²	Y²
1	27	25	675	729	625
2	26	25	650	676	625
3	26	25	650	676	625
4	28	26	728	784	676
5	29	25	725	841	625
6	30	28	840	900	784
7	27	25	675	729	625
8	24	22	528	576	484
9	28	27	756	784	729
10	28	26	728	784	676
11	29	28	812	841	784
12	29	27	783	841	729
13	22	23	506	484	529
14	25	24	600	625	576
15	25	24	600	625	576
16	28	27	756	784	729
17	30	29	870	900	841
18	25	27	675	625	729
19	28	26	728	784	676
20	29	28	812	841	784
21	27	23	621	729	529
22	25	24	600	625	576
23	29	27	783	841	729
24	27	26	702	729	676
25	27	29	783	729	841
26	28	27	756	784	729
27	28	26	728	784	676
28	26	22	572	676	484
29	27	25	675	729	625
30	29	28	812	841	784
31	25	22	550	625	484

32	22	23	506	484	529
33	25	24	600	625	576
34	27	25	675	729	625
35	24	23	552	576	529
36	28	25	700	784	625
37	28	28	784	784	784
38	26	25	650	676	625
39	25	24	600	625	576
40	29	22	638	841	484
41	29	28	812	841	784
42	27	25	675	729	625
43	29	27	783	841	729
44	25	20	500	625	400
45	25	24	600	625	576
46	29	27	783	841	729
47	27	26	702	729	676
48	25	24	600	625	576
49	29	28	812	841	784
50	28	26	728	784	676
51	24	22	528	576	484
52	27	25	675	729	625
53	26	25	650	676	625
54	24	24	576	576	576
55	26	29	754	676	841
56	29	27	783	841	729
57	27	26	702	729	676
58	24	26	624	576	676
59	26	28	728	676	784
60	27	23	621	729	529
61	26	25	650	676	625
62	25	24	600	625	576
63	26	29	754	676	841
64	30	29	870	900	841
65	27	29	783	729	841
66	28	26	728	784	676
67	29	27	783	841	729

68	27	22	594	729	484
69	24	22	528	576	484
70	28	26	728	784	676
71	26	22	572	676	484
72	30	28	840	900	784
73	27	25	675	729	625
74	28	27	756	784	729
75	28	26	728	784	676
76	25	23	575	625	529
77	23	23	529	529	529
78	29	28	812	841	784
79	25	20	500	625	400
80	25	24	600	625	576
81	28	30	840	784	900
82	28	26	728	784	676
83	24	23	552	576	529
84	28	28	784	784	784
85	26	25	650	676	625
86	27	23	621	729	529
87	25	24	600	625	576
88	27	25	675	729	625
89	29	27	783	841	729
90	29	28	812	841	784
91	27	26	702	729	676
92	25	24	600	625	576
Total	$\Sigma X= 2467$	$\Sigma Y= 2339$	$\Sigma XY= 62972$	$\Sigma X^2= 66471$	$\Sigma Y^2= 59911$

Setelah variabel X dan Variabel Y sudah valid dan *reliabel*, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y= a + bX$

Dimana: Y = Variabel dependen (pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah)

a = Konstanta (nilai Y apabila $X=0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = Variabel independen (pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan)

Tabel 4.8 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.447	.441	1.65307

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,668 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,447, sehingga dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan memiliki hubungan pada taraf yang kuat terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah.

Tabel 4.9 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.232	2.492		1.698	.093
	Pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan	.790	.093	.668	8.524	.000

a. Dependent Variable: Pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah

a. Persamaan regresi linear sederhana

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,232 + 0,790X$$

b. Interpretasi hasil penelitian

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa jika pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan diukur dengan instrument yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah, maka setiap perubahan skor pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan akan berubah sebesar 0,790 satuan pada arah yang sama. Misalkan pada variabel X (pemanfaatan perpustakaan) memiliki skor 10, maka persamaan regresi ditulis $Y = 4,232 + 0,790 (10)$. Semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan maka semakin tinggi pula pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah pada Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh.

4. Pembuktian Hipotesis

Setelah diperoleh nilai korelasi dari variabel X dan Y Perpustakaan Ali Hasjmy sebesar 0,515 dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh sebesar 0,668 maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Penulis menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

H_a : Adanya pengaruh variabel X (pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan) terhadap variabel Y (pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah)

H_0 : Tidak ada pengaruh variabel X (pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan) terhadap variabel Y (pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah)

Hipotesis riset di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

H_a : $\rho \neq 0 \rightarrow$ (terdapat hubungan)

H_0 : $\rho = 0 \rightarrow$ (tidak terdapat hubungan)

Selanjutnya kedua hipotesis di atas akan diuji dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} dan dapat dilihat pada tabel nilai “F” Simultan dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 50 - 2 = 48$.

Tabel 4.10 ANOVA^b
Perpustakaan Ali Hasjmy

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	309.544	1	309.544	28.922	.000 ^a
Residual	856.212	80	10.703		
Total	1165.765	81			

- Predictors: (Constant), pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan
- Dependent Variable: pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah

Pada tabel nilai “F”, diperoleh hasil bahwa df sebesar 48 dengan taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 4,04, sedangkan F_{hitung} besarnya 28,922 lebih besar dari pada F_{tabel} . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan

hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan) dengan variabel Y (pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah).

Tabel 4.11 ANOVA^b
Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198.531	1	198.531	72.652	.000 ^a
	Residual	245.937	90	2.733		
	Total	444.467	91			

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan

b. Dependent Variable: pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah

Pada tabel nilai “F”, diperoleh hasil bahwa df sebesar 48 dengan taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 4,04, sedangkan F_{hitung} besarnya 72,652 lebih besar dari pada F_{tabel} . Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan) dengan variabel Y (pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah).

5. Uji koefisien Determinasi (R^2)

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Perpustakaan Ali Hasjmy

Tabel 4.12 Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80- 1,000	Sangat kuat ⁵²

Dari analisis data, peneliti mengetahui hubungan antara variabel independent (pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan) terhadap variabel dependent (pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah) memiliki regresi sebesar 309,544 dan memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,266. Selanjutnya, apabila dilihat korelasi (r) 0,515, maka pada tabel interpretasi terletak antara 0,40-0,599 menyatakan bahwa tergolong sedang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.12 interpretasi angka indeks korelasi *product moment*. Jadi, pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan menurut persentase sebesar 26,6% memberikan pengaruh yang cukup terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah, sedangkan sisanya

⁵²Sugiono, Statistik untuk Penelitian, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm.231

sebesar 73,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh

Dari analisis data, peneliti mengetahui hubungan antara variabel independent (pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan) terhadap variabel dependent (pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah) memiliki regresi sebesar 198,531 dan memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,447. Selanjutnya, apabila dilihat korelasi (r) 0,668, maka pada tabel interpretasi terletak antara 0,60-0,799 menyatakan bahwa tergolong kuat. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.12 interpretasi angka indeks korelasi *product moment*. Jadi, pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan menurut persentase sebesar 44,7% memberikan pengaruh yang kuat terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah, sedangkan sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat perbedaan pengaruh pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah di Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan BPNB Aceh. Hasil penelitian pada Perpustakaan Ali Hasjmy menunjukkan pengaruh yang sedang antara pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah, sedangkan pada perpustakaan BPNB Aceh menunjukkan pengaruh yang kuat antara pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah dalam memanfaatkan perpustakaan khusus kesejarahan pada kedua perpustakaan tersebut.

Perpustakaan Ali Hasjmy memberikan kontribusi sebesar 26,6% pengaruh pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah, sedangkan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh memberikan kontribusi sebesar 44,7% pengaruh pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah. Namun, terdapat beberapa faktor lain yang berhubungan dengan permasalahan yang mereka rasakan di kedua perpustakaan tersebut yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sementara pada tingkat pemanfaatannya, Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh lebih tinggi tingkat pemanfatannya dalam pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah dibandingkan dengan Perpustakaan Ali Hasjmy. Hal ini dilihat dari hasil analisis data yang peneliti lakukan sebelumnya menunjukkan bahwa Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh memiliki tingkat pemanfaatan perpustakaan terhadap pemenuhan informasi sebesar 44,7%.

Berbicara mengenai pemanfaatan dan pemenuhan informasi, ada beberapa penelitian sejenis yang dilakukan oleh peneliti terdahulu salah satunya Elisa Yudini meneliti mengenai korelasi antara pemanfaatan koleksi sejarah dan kebudayaan terhadap pemenuhan informasi pengguna di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elisa Yudini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang atau cukup antara pemanfaatan koleksi sejarah dan kebudayaan terhadap pemenuhan informasi pengguna. Hasil tersebut memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang peneliti dapatkan pada salah satu lokasi penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada Perpustakaan Ali Hasjmy.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan semakin tinggi juga pemenuhan informasi yang dirasakan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah, begitupun sebaliknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Kesejarahan terhadap Pemenuhan Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah di Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh” yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan di Perpustakaan Ali Hasjmy berpengaruh cukup terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah. Hal ini terbukti dari analisis regresi dengan memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,515 yang berarti adanya pengaruh yang sedang dari pengaruh pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah, sedangkan pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh berpengaruh kuat terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah. Hal ini terbukti dari analisis regresi dengan memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,668 yang berarti pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan

terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah mempunyai hubungan yang kuat.

2. Hasil pengujian hipotesis pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan di Perpustakaan Ali Hasjmy menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} (28,922) > f_{tabel} (4,04) pada taraf signifikan 5%, sedangkan hasil pengujian hipotesis pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} (72,652) > f_{tabel} (4,04) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, dapat dinyatakan “Terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah” hipotesis diterima. Artinya, memiliki pengaruh yang cukup dan kuat.
3. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada perpustakaan Ali Hasjmy menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,266 yang menunjukkan bahwa hanya 26,6% kontribusi pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah dan sisanya sebesar 73,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, sedangkan Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,447 yang menunjukkan bahwa hanya 44,7% kontribusi pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah dan sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

4. Penelitian ini menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan perpustakaan khusus kesejarahan semakin tinggi juga pemenuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah dan sebaliknya. Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh memiliki tingkat pemanfaatan yang lebih tinggi dalam pemenuhan informasi dibandingkan dengan perpustakaan Ali Hasjmy. Hal ini dilihat dari hasil analisis data yang peneliti lakukan sebelumnya menunjukkan bahwa Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh memiliki tingkat pemanfaatan perpustakaan terhadap pemenuhan informasi sebesar 44,7%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan tentang hasil tersebut, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak Perpustakaan Ali Hasjmy agar melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga luar, dengan pemerintah maupun non-pemerintah. Misalnya dengan perpustakaan kesejarahan lainnya seperti Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh agar dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat tentang khazanah kesejarahan dan kebudayaan.
2. Diharapkan kepada pihak Perpustakaan Ali Hasjmy agar senantiasa menerapkan jam pelayanan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

3. Mengingat Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh adalah sebuah lembaga yang bertugas mengkaji tentang sejarah dan budaya, diharapkan kedepannya bisa menghimpun koleksi yang lebih banyak khususnya koleksi tentang sejarah dan kebudayaan daerah Aceh.
4. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam lagi mengenai topik ini. Adapun aspek lain yang dapat diteliti lebih lanjut adalah evaluasi penyiangan koleksi di Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh dan kepuasan pengguna di Ali Hasjmy.

DAFTAR PUSTAKA

- Ating Somantri, dkk. *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Ahmad Jayadi, *Kebutuhan Informasi*, <http://www.lib.ui.ac.id/file=digital/127391.Kebutuhan%20informasi-Literatur> (Online) diunduh pada tanggal 14 Desember 2016.
- Badruzzaman Ismail dan Said Murthada Ahmad, *Informasi: Perpustakaan dan Museum Yayasan Pendidikan Ali Hasjmy*, Banda Aceh: Jeumala, 1992.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Ed. 1 Surabaya: Kencana, 2005.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2001.
- Deny hamdani, *Catatan Kuliah: Analisis Statistik Untuk Penelitian* Bandung: Institut Teknologi Bandung, 2013.
- Data Statistik Pengunjung Perpustakaan Ali Hasjmy Tahun 2016 diperoleh dari staff Perpustakaan Ali Hasjmy pada tanggal 20 Januari 2017.
- Data Statistik Pengunjung Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh tahun 2016 di peroleh dari ibu Ratih Ramadhani pustakawan BPNB pada tanggal 03 Januari 2017.
- Elisa Yudini, *Korelasi Antara Pemanfaatan Koleksi Sejarah dan Kebudayaan Terhadap Pemenuhan Informasi Pengguna di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh*, Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2015.
- Fauzah Novantri, *Pemanfaatan Koleksi Umum oleh Pemustaka di Perpustakaan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI)*, [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/5660/1/FAUZA H%20NOVANTRI-FAH.PDF](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/5660/1/FAUZA%20NOVANTRI-FAH.PDF) (Online) diunduh pada 27 Juli 2017.

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/58083/4/Chapter%20II.pdf>
(Online) diunduh pada 18 Desember 2016.

http://eprints.undip.ac.id/40988/2/BAB_II_acc.pdf (Online) diunduh pada 10 Juli 2017.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002.

Ishak, *Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Memenuhi Tugas Journal Reading*, Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi Vol. 2, No. 2, 2006.

Ismanto, *Upaya Peningkatan Pemanfaatan Perpustakaan Melalui Reward di SMA Negeri 1 Pringsurat Kabupaten Temanggung*, http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10665/2/T2_942014703_BAB%20II.pdf (Online) di unduh pada 17 Juli 2017.

Khatib A. Latief, *Analisis Regresi Linier: Bahan Ajar Pengantar Statistik*, Banda Aceh: s.l, 2014.

Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.

Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2008.

Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi aksara, 2010), hlm.48.

M Yusup Pawit, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Wali Pess, 2012.

- Octavia Ade Irma, *Hubungan Program Semangat Pagi Radio 98,7 Gen fm dengan Pemenuhan Informasi Pendengar di Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Pamulang Tangerang*, <http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/2s1komunikasi/205612040/bab2.pdf>, 2010 (Online) diunduh pada 17 Juli 2017.
- Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, Yogyakarta: Ombak, 2014.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Pusat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Rahayu Ningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Rifka Handayani, *Hubungan Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh*, Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2016.
- Rizki Lestari Kusuma, *Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Sebagai Sarana Penelusuran Informasi Oleh Peserta Diklat di Pusdiklat Mineral dan Batubara Bandung*, http://repository.upi.edu/89/4/S_KTP_0806939_CHAPTER%201.pdf (Online) di unduh pada 17 Desember 2016.
- Rahmawati, *Hubungan Antara Kebutuhan Informasi Pengguna Dengan Pengadaan Koleksi Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Jepara*, (Jawa Tengah: 2013. (Online) diakses pada website <http://eprints.undip.ac.id/>
- Sambas Ali Muhidin, dkk. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabet, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 1993.

- Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Syihabuddin Qalyubi, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2007.
- Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Tim Penyusun Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Bidang Perpustakaan Umum dan Khusus, (Jakarta: Perpustakaan Nasional R.I., 2011), <http://old.perpusnas.go.id/iFileDownload.aspx?ID=Attachment%5CStandar%5CSNP-BID-PUPK.pdf> (Online) diunduh pada 10 Juli 2017.
- Undang-Undang Perpustakaan (UU RI Nomor 43 Tahun 2007)*, Jakarta: Asa Mandiri, 2007.
- Vivit Wardah, “Kompetensi Pustakawan Perpustakaan Khusus”, *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Vol.18, No.1, Januari 2009.
- Yusup dan Priyo Subekti, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi: Information Retrieval*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Zakapedia, *Pengertian Populasi dan Sampel*. <http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-populasi-dan-sampel.html>. (Online) diakses pada tanggal 14 Maret 2016.

Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Kesejarahan terhadap Pemenuhan Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah (Studi Penelitian di Perpustakaan Ali Hasjmy dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Kelamin :

Semester :

II. PETUNJUK

Berilah tanda check list (√) pada jawaban yang anda pilih dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

1) Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Kesejarahan (X)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sering memanfaatkan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Ali Hasjmy					
2	Saya meminjam 1-2 buku setiap kali berkunjung ke Perpustakaan Ali Hasjmy					
3	Saya sering memfotokopi/menggandakan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Ali Hasjmy					
4	Setiap berkunjung ke Perpustakaan Ali Hasjmy, saya meluangkan waktu untuk membaca					
5	Saya pergi ke Perpustakaan Ali Hasjmy untuk membaca koran, majalah dan bacaan ringan lainnya					

6	Saya termotivasi untuk melihat-lihat bahan pustaka yang ada di Perpustakaan Ali Hasjmy					
---	--	--	--	--	--	--

2) Variabel Pemenuhan Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Bahan pustaka yang tersedia di Perpustakaan Ali Hasjmy mudah untuk di akses					
2	Bahan pustaka yang tersedia di Perpustakaan Ali hasjmy lengkap dan bevariasi					
3	Informasi yang terkandung di dalam bahan pustaka di Perpustakaan Ali Hasjmy sudah tepat dan sesuai dengan kebutuhan informasi saya.					
4	Sarana dan prasarana yang tersedia di Perpustakaan Ali Hasjmy mempermudah saya dalam mengakses informasi					
5	Menurut saya bahan pustaka yang terdapat di Perpustakaan Ali Hasjmy mengandung informasi yang <i>up to date</i>					
6	Setiap informasi yang saya cari di Perpustakaan Ali Hasjmy tersedia tepat pada waktu yang dibutuhkan					

Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Kesejarahan terhadap Pemenuhan Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah (Studi Penelitian di Perpustakaan Ali Hasjmy Aceh dan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh)

III. IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Kelamin :

Semester :

IV. PETUNJUK

Berilah tanda check list (√) pada jawaban yang anda pilih dengan ketentuan sebagai berikut :

- 6. Sangat Setuju (SS)
- 7. Setuju (S)
- 8. Kurang Setuju (KS)
- 9. Tidak Setuju (TS)
- 10. Sangat Tidak Setuju (STS)

3) Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Kesejarahan (X)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sering memanfaatkan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh					
2	Saya meminjam 1-2 buku setiap kali berkunjung ke Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh					
3	Saya sering memfotokopi/menggandakan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh					
4	Setiap berkunjung ke Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh, saya meluangkan waktu untuk membaca					
5	Saya pergi ke Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh untuk membaca koran, majalah dan bacaan ringan lainnya					

6	Saya termotivasi untuk melihat-lihat bahan pustaka yang ada di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh					
---	---	--	--	--	--	--

4) Variabel Pemenuhan Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Bahan pustaka yang tersedia di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh mudah untuk di akses					
2	Bahan pustaka yang tersedia di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh lengkap dan bervariasi					
3	Informasi yang terkandung di dalam bahan pustaka di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh sudah tepat dan sesuai dengan kebutuhan informasi saya.					
4	Sarana dan prasarana yang tersedia di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh mempermudah saya dalam mengakses informasi					
5	Menurut saya bahan pustaka yang terdapat di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh mengandung informasi yang <i>up to date</i>					
6	Setiap informasi yang saya cari di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh tersedia tepat pada waktu yang dibutuhkan					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Sukmayani Dwi Vita Loka
2. Tempat/Tgl. Lahir : Meulaboh, 18 Februari 1995
3. JenisKelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Jl. Tgk. Dblang Lr. Melati No. 16b
Lampulo, Banda Aceh
8. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswi/ 531303217
9. No Telp/ HP : 082276713232
10. Pendidikan
 - a. Min Kuta Padang : Lulus Tahun 2007
 - b. SMPN 1 Meulaboh : Lulus Tahun 2010
 - c. SMAN 3 Meulaboh : Lulus Tahun 2013
 - d. Perguruan Tinggi : Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh masuk tahun 2013 s/d 2018
- Nama Ayah : Kaspian
- Pekerjaan : Wiraswasta
11. Nama Ibu : Zarianis (Almh)
- Pekerjaan : -
12. Alamat Orang Tua : -

Banda Aceh, 19 Januari 2018

Penulis,

(Sukmayani Dwi Vita Loka)

NIM. 531303217